

**TANGGAPAN MASYARAKAT DUSUN JARANAN DESA ARGOMULYO KECAMATAN
CANGKRINGAN KABUPATEN DATI II SLEMAN TERHADAP DAKWAH
ISLAMIYAH PRAMUKA IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama
Dalam Ilmu Dakwah

Oleh :

ISCHAK PUJANTO

1996



TANGGAPAN MASYARAKAT DUSUN JARANAN DESA ARGOMULYO KECAMATAN
CANGKRINGAN KABUPATEN DATI II SLEMAN TERHADAP DAKWAH
ISLAMIYAH PRAMUKA IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama

Dalam Ilmu Dakwah

Oleh :

ISCHAK PUJIANTO

NIM : 9021 0580

Dra. SitiZawimah, SU
Dra. Nurjannah
Dosen Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas
Hal : Skripsi Sdr. Ischak Pujianto.
Lamp. : 6 exemplar

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah menerima dan mengadakan koreksi terhadap skripsi saudara Ischak Pujianto berjudul : **TANGGAPAN MASYARAKAT DUSUN JARANAN, DESA ARGOMULYO, KECAMATAN CANGKRINGAN KABUPATEN DATI II SLEMAN TERHADAP DAKWAH ISLAMIYAH PRAMUKA IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**, maka skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian akhir tingkat sarjana pada fakultas dakwah.

Bersama ini kami sampaikan naskah skripsi tersebut, guna mengadakan munaqosah dalam rangka pembahasan dan pertanggungjawaban terhadap skripsi tersebut.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Nopember 1996

Pembimbing I

Dra. Siti Zawimah, SU

NIP : 150 012 124

Pembimbing II

Dra. Nurjannah

NIP : 150232932

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

TANGGAPAN MASYARAKAT DUSUN JARANAN DESA ARGOMULYO

KECAMATAN CANGKRINGAN KABUPATEN DATI II SLEMAN TERHADAP
DAKWAH ISLAMIYAH PRAMUKA IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ISCHAK PUJIANTO

NIM : 90210580

Telah dimunaqosahkan pada tanggal 24 Desember 1996

dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Sidang Dewan Munaqosah

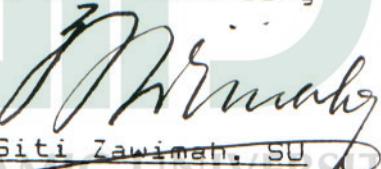
Ketua


Drs. H.M. Hasan Baidaie
NIP : 150 046 342

Sekretaris


Drs. M. Husen Madhol
NIP : 150 179 408

Penguji I / Pembimbing


Dra. Siti Zawimah, SU
NIP : 150 012 124

Penguji II


Drs. Masyhudi, BBA
NIP : 150 028 175

Penguji III


Drs. H. Sukriyanto
NIP : 150 088 689

Yogyakarta, 24 Desember 1996

Dekan Fakultas Dakwah

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Drs. H.M. Hasan Baidaie
NIP : 150 046 342

MOTTO



... فَإِنْمَا عَلَيْكَ الْبُلْغُ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ ﴿آلِ إِسْرَائِيل﴾

..., Maka kewajiban kamu hanyalah menyampaikan (ayat-ayat Allah). Dan Allah maha melihat akan hamba-hambanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
... قُلْ إِنَّ هَدِيَ اللَّهِ هُوَ الْهُدَىٰ ...
﴿البَقْرَةُ﴾

... Katakanlah : "Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang sebenarnya)..."

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini dipersembahkan kepada :

Ayah Bundaku Yang Kuhormati

Racanaku Yang Aku Cintai

Almamaterku

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Baha hanya karena rahmatnya semata, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana jurusan PPAI pada fakultas dakwah dengan judul : "Tanggapan Masyarakat Dusun Jaranan Desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan Kabupaten DATI II Sleman terhadap Dakwah Islamiyah Pramuka IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta".

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis.

Namun demikian, atas petunjuk serta bimbingan yang penulis peroleh dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini bisa terwujud, untuk itulah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang kami hormati bapak dekan beserta dosen di lingkungan fakultas dakwah yang telah memberikan sebagian ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan.
2. Bapak Drs. H. Moh. Syatibi (almarhum) dan ibu Dra. Nurjannah selaku pembimbing penulisan skripsi ini.
3. Kepala BAPPEDA Propinsi DIY, Kepala BAPEDA DATI II Sleman, Camat Cangkringan, Kepala desa Argomulyo dan Kepala Dusun Jaranan yang telah memberikan ijin dan bantuannya.

4. Rekan-rekan anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang pangkalan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulisan skripsi ini.
5. Pihak-pihak lain yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu di sini.

Sebagai penutup kata, semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua, dan semoga jasa-jasa yang telah membantu penulisan skripsi ini mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Nota Dinas	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Kerangka Pemikiran Teoritik	6
1. Tinjauan Tentang Tenggapan	6
2. Organisasi Gerakan Pramuka Sebagai Media Dakwah	12
3. Tinjauan Tentang Dakwah Dalam Gerakan Pramuka	16
viii	

G. Metode Penelitian	20
1. Populasi	20
2. Teknik Pengumpulan Data	21
3. Teknik Analisa Data	25
BAB II : GAMBARAN UMUM	
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	26
B. Gambaran Umum Aktifitas Dakwah Pramuka IAIN	
Sunan Kalijaga Yogyakarta di Dusun Jaranan	31
BAB III : PENYAJIAN DAN ANALISA DATA	
A. Tanggapan Masyarakat Terhadap Subyek, Methode, Media dan Materi Dakwah Pada Pengajian Pesantren Romadlon	37
B. Tanggapan Remaja Terhadap Subyek, Methode, Media dan Materi Dakwah Pada Pengajian Bina Desa	54
C. Tanggapan Ibu-Ibu Terhadap Subyek, Methode, Me- dia dan Materi Dakwah Pada Pengajian Bina Desa .	65
BAB IV : KESIMPULAN, SYARAN-SYARAN DAN PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Syaran-Syaran	75
C. Penutup	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN :	
1. Angket Penelitian.	
2. Daftar Pustaka.	
3. Daftar Responden.	
4. Daftar Riwayat Hidup.	
5. Perijinan.	

DAFTAR TABEL

- TABEL I : Komposisi Penduduk menurut pekerjaan.
- TABEL II : Komposisi Penduduk menurut pendidikan.
- TABEL III : Komposisi Penduduk menurut umur.
- TABEL IV : Susunan Materi Pengajian Pesantren Romadlon Tahun 1995.
- TABEL V : Susunan Materi dan Pemateri Pengajian Ibu-Ibu Pada Pengajian Bina Desa.
- TABEL VI : Susunan Materi dan Pemateri Pengajian Remaja Pada Kegiatan Pengajian Bina Desa
- TABEL VII : Frekuensi Responden Mengikuti Kuliah Subuh.
- TABEL VIII : Frekuensi Responden Mengikuti Pengajian Sebelum Sholat Sunat Tarowih.
- TABEL IX : Tanggapan Masyarakat Terhadap Penampilan Penceramah Ala Kyai.
- TABEL X : Tanggapan Masyarakat Terhadap Dai yang bercelana panjang baju muslim & berpeci.
- TABEL XI : Tanggapan Masyarakat Terhadap Pemateri yang menggunakan fariasi suara.
- TABEL XII : Tanggapan Masyarakat Terhadap Pemateri yang monoton.
- TABEL XIII : Tanggapan Masyarakat Terhadap Pemateri yang lucu.

x

- TABEL XIV : Tanggapan Masyarakat Terhadap Metode Ceramah
- TABEL XV : Pemahaman Responden Terhadap Materi Ketika Diberikan Dengan Bahasa Indonesia.
- TABEL XVI : Pemahaman Responden Terhadap Materi Ketika Diberikan Dengan Bahasa Jawa.
- TABEL XVII : Pemahaman Responden Terhadap Materi Ketika Diberikan Dengan Bahasa Campuran.
- TABEL XVIII : Peringkat Bahasa Menurut Responden.
- TABEL XIX : Tanggapan Responden Terhadap Lamanya Waktu Pengajian Menjelang Sholat Tarowih.
- TABEL XX : Tanggapan Responden Terhadap Lamanya Waktu Pengajian Setelah Sholat Subuh.
- TABEL XXI : Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan Alat bantu Pengeras Suara.
- TABEL XXII : Tanggapan Responden Terhadap Materi Pada Pengajian Pesantren Romadlon.
- TABEL XXIII : Frekuensi Remaja Dusun Jaranan Mengikuti Pengajian Bina Desa.
- TABEL XXIV : Tanggapan Remaja Dusun Jaranan Terhadap Dai yang Berpenampilan Ala Kyai Pada Penqajian Bina Desa.
- TABEL XXV : Tanggapan Remaja Dusun Jaranan Terhadap Dai yang Berpenampilan Tidak seperti Kyai Pada Penqajian Bina Desa.

- TABEL XXVI : Tanggapan Remaja Dusun Jaranan Terhadap Dai Yang Berfariasi Dalam Penggunaan Intonasi Suara Pada Pengajian Bina Desa.
- TABEL XXVII : Tanggapan Remaja Dusun Jaranan Terhadap Dai Yang Lucu Pada Pengajian Bina Desa.
- TABEL XXVIII : Tanggapan Remaja Dusun Jaranan Terhadap Dai Yang Monoton Pada Pengajian Bina Desa.
- TABEL XXIX : Tanggapan Remaja Dusun Jaranan Terhadap Metode Yang Digunakan Dalam Menyampaikan Materi Pengajian Bina Desa.
- TABEL XXX : Pemahaman Remaja Dusun Jaranan Terhadap Materi Ketika Diberikan Dengan Bahasa Jawa, Indonesia dan Campuran.
- TABEL XXXI : Peringkat Bahasa Menurut Remaja.
- TABEL XXXII : Tanggapan Remaja Dusun Jaranan Terhadap Waktu Yang Digunakan Pada Pengajian Remaja.
- TABEL XXXIII : Tanggapan Remaja Dusun Jaranan Terhadap Waktu Pengajian Setelah Sholat Isya.
- TABEL XXXIV : Tanggapan Remaja Dusun Jaranan Terhadap Materi Yang Diberikan Pada Pengajian Bina Desa.
- TABEL XXXV : Frekuensi Ibu-Ibu Dusun Jaranan Dalam Mengikuti Pengajian Bina Desa.
- TABEL XXXVI : Tanggapan Ibu-Ibu Dusun Jaranan Terhadap Terhadap Dai Yang Berpenampilan Ala Kyai Pada Pengajian Bina Desa.

TABEL XXXVII : Tanggapan Ibu-Ibu Dusun Jaranan Terhadap Terhadap Dai Yang Berpenampilan Tidak Seperti Kyai Pada Pengajian Bina Desa.

TABEL XXXVIII : Tanggapan Ibu-Ibu Dusun Jaranan Terhadap Berfariasi Dalam Penggunaan Intonasi Suara Pada Pengajian Bina Desa.

TABEL XXXIX : Tanggapan Ibu-Ibu Dusun Jaranan Terhadap Dai Yang Lucu Pada Pengajian Bina Desa.

TABEL XL : Tanggapan Ibu-Ibu Dusun Jaranan Terhadap Dai Yang Monoton pada Pengajian Bina Desa.

TABEL XLI : Tanggapan Ibu-Ibu Dusun Jaranan Terhadap Metode Ceramah Yang Digunakan Pada Pengajian Bina Desa.

TABEL XLII : Pemahaman Ibu-Ibu dusun Jaranan Ketika Materi Diberikan Dengan Bahasa Indonesia, Jawa dan Campuran.

TABEL XLIII : Peringkat Bahasa Menurut Ibu-Ibu.

TABEL XLIV : Tanggapan Ibu-Ibu Dusun Jaranan Terhadap Waktu Yang Digunakan Pada Pengajian Bina Desa.

TABEL XLV : Tanggapan Ibu-Ibu Dusun Jaranan Terhadap Materi Yang Diberikan Pada Pengajian Bina Desa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGRASAN JUDUL

Agar tidak terjadi pemahaman yang berbeda dari yang dimaksudkan oleh penulis, maka penulis memandang perlu untuk memberikan batasan dari judul penelitian.

1. Tanggapan

Menurut Drs. Agus Suyanto, "Tanggapan adalah gambaran pengamatan yang ada dan tinggal dalam kesadaran kita sesudah mengamati".¹⁾ Tanggapan berarti pula serapan apa yang diterima panca indra, bayangan dalam angan-angan, sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar).²⁾

Berdasarkan kepada kedua pengertian itu maka dalam penelitian ini tanggapan diartikan sebagai pendapat yang dikemukakan oleh masyarakat terhadap dakwah Islam yang diberikan oleh Pramuka IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang meliputi subyek, metode, materi dan media yang digunakan.

¹⁾ Agus Suyanto, *Psikologi Umum* (Jakarta : Aksara Baru, 1979) hlm. 38

²⁾ WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1985) hlm. 1012

2. Masyarakat

Masyarakat adalah "orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan".³⁾

Yang dimaksud masyarakat dalam penelitian ini adalah orang-orang yang bertempat tinggal di Wilayah dusun Jaranan Desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan Kabupaten DATI II Sleman dengan kriteria umur antara 15 s/d 50 tahun dan pernah mengikuti pengajian yang diberikan oleh Pramuka IAIN Sunan Kalijaga.

3. Dakwah Islam

H. Endang S. Ansori memberikan dua pengertian dakwah, dalam pengertian sempit dakwah diartikan sebagai penyampaian Islam kepada manusia baik lisan, tulisan maupun lukisan. Dalam pengertian luas dakwah adalah penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁾

Dalam penelitian ini yang dimaksud dakwah adalah penyampaian ajaran Islam oleh Pramuka IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui pengajian pada kegiatan Pesantren Romadlon dan bina desa tahun 1995.

³⁾ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta : Pen. Rajawali Pers, 1990) hlm 26

⁴⁾ Endang Saefudin Ansori, *Wawasan Islam* (Jakarta : PT Rajawali Press, 1985) hlm. 190

Kegiatan pengajian pada pesantren romadlon yaitu pengajian setelah sholat Isya dan pengajian setelah sholat subuh, kemudian pengajian pada bina desa adalah pengajian ibu-ibu setelah sholat maghrib dan pengajian remaja setelah sholat Isya.

Dari pengertian yang sudah diuraikan, maka pengertian dari judul penelitian adalah pendapat yang dikemukakan oleh masyarakat dusun Jaranan Desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan Kabupaten DATI II Sleman terhadap penyampaian dakwah Islam oleh Pramuka IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui kegiatan pesantren romadlon dan bina desa yang meliputi subyek, metode, materi dan media dakwah yang digunakan.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Agama Islam adalah agama dakwah, maksudnya adalah agama yang wajib disebarluaskan oleh pemeluknya. Hadits Nabi yang artinya sampaikanlah walaupun hanya satu ayat menjadi dasar dari hal tersebut. Dengan demikian maka umat Islam dituntut untuk selalu melaksanakan dakwah Islam dalam segala kesempatan.

Dewasa ini dengan semakin kompleksnya permasalahan yang timbul di masyarakat, maka diperlukan dai yang benar-benar tangguh dan ulet dalam menyebarkan agama. Dakwah Islam yang dilakukan perorangan dirasakan kurang efektif karena kadang dainya sendiri kurang intensif dalam menjalankan dakwahnya.

Untuk itu maka diperlukan adanya organisasi yang mengelola dakwah Islam, sehingga bisa berjalan efektif. Di sini organisasi menghimpun tenaga dakwah, mengatur waktu dan menentukan materi yang akan diberikan.

Organisasi untuk berdakwah bisa dari lembaga dakwah, maksudnya adalah lembaga yang khusus menangani dakwah Islam. Selain itu organisasi yang tidak menghususkan diri pada penyebaran Islam bisa juga digunakan untuk berdakwah dengan catatan dalam organisasi tersebut terdapat kegiatan keagamaan.

Organisasi gerakan pramuka yang menangani pendidikan kepramukaan dapat dijadikan sebagai media dakwah karena dalam gerakan pramuka ada muatan-muatan agama yang wajib ditempuh oleh anak didik.

Pramuka IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan bagian dari gerakan Pramuka, mempunyai kegiatan keagamaan baik kepada anggotanya maupun kepada masyarakat luas. Bagi masyarakat luas, Pramuka IAIN Sunan Kalijaga memiliki kegiatan pesantren romadlon dan bina desa di mana melalui kegiatan tersebut anggotanya bisa menyalurkan pengetahuan agamanya kepada masyarakat.

Kegiatan pesantren romadlon dilaksanakan selama 20 hari pada bulan puasa, dengan kegiatan pengajian umum setelah solat Isya dan subuh sedangkan kegiatan bina desa dilaksanakan secara berkala setiap setengah bulan sekali. Kegiatan bina desa merupakan lanjutan dari pesantren

santren romadlon. Pengajian yang ada adalah pengajian orang tua setelah sholat maghrib dan pengajian remaja setelah sholat Isya.

Setelah masyarakat mengikuti pengajian yang diberikan oleh pramuka IAIN Sunan Kalijaga, dimungkinkan akan timbul tanggapan yang berbeda-beda, mungkin ada yang menanggapi secara baik, mungkin juga ada yang menanggapinya secara negatif.

Untuk itulah maka penulis tertarik untuk meneliti tanggapan masyarakat dusun Jaranan Desa Argomulyo terhadap dakwah Islamiyah Pramuka IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1995.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan kepada latar belakang yang sudah penulis kemukakan maka dapat diambil permasalahan penelitian yaitu bagaimanakah tanggapan masyarakat Dusun Jaranan Desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan Kabupaten DATI II Sleman terhadap dakwah Islamiyah Pramuka IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta itu ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan masyarakat Dusun Jaranan Desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan Kabupaten DATI II Sleman terhadap dakwah Islamiyah Pramuka IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan oleh Pramuka IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai masukan guna penyusunan rencana dakwah pada masa yang akan datang.
- b. Hasil penelitian ini sebagai bahan renungan bagi masyarakat luas bahwa pramuka bisa juga melaksanakan kegiatan yang berguna bagi masyarakat, tidak hanya rekreasional, hura-hura, menyanyi dan tepuk tangan belaka.

2. Kegunaan Teoritik

- a. Untuk menambah hazanah bacaan dalam ilmu dakwah khususnya yang dilakukan oleh kelompok.
- b. Sebagai pengembangan dari ilmu dakwah menyangkut media dakwah yang bisa digunakan.

F. KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIK

1. Tinjauan Tentang Tanggapan

Dalam ruang lingkup psikologi umum, tanggapan masuk dalam gejala jiwa pengenalan karena sifatnya yaitu untuk mengenal kembali.⁵⁾

⁵⁾ Sukamta, *Bahan Kuliah Ilmu Jiwa Umum (Psikologi Umum Jl. I)* (Yogyakarta : YLSIS, 1989) hlm. 14-15

a. Pengertian Tanggapan.

Tanggapan menurut bahasa berarti serapan apa yang diterima oleh panca indra, bayangan dalam angan-angan, sambutan terhadap ucapan (kritik komentar).⁶⁾

Sedangkan tanggapan menurut beberapa pakar psikologi adalah sebagai berikut :

- 1) Drs. A. Mursal H.M. Taher mengartikan tanggapan sebagai "Kenangan kepada pengamatan".⁷⁾
- 2) Drs. Agus Suyanto mengatakan bahwa : "Tanggapan ialah gambaran pengamatan yang tinggal di kesadaran kita sesudah mengamati".⁸⁾
- 3) Drs. Bimo Walgito mengatakan :

Bahwa dalam proses menanggap atau membayangkan kembali merupakan representasi, yaitu membayangkan kembali atau menimbulkan kembali gambaran-gambaran yang terjadi pada waktu persepsi.⁹⁾

Dari definisi yang sudah dikemukakan, disana nampak adanya pengertian bahwa tanggapan adalah

⁶⁾ WJS Poerwadarminta, loc cit

⁷⁾ A. Mursal H.M. Taher dkk, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan* (Al-Maarif, 1981) hlm. 131

⁸⁾ Agus Suyanto, loc cit

⁹⁾ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta : Yasbit Fak. Psikologi UGM, 1983) hlm. 97

adalah kesan, gambaran dan kenangan tentang segala sesuatu di luar diri manusia setelah mengadakan aktifitas pengamatan, pengertian pengamatan sendiri adalah :

Pengamatan : kesan-kesan yang diterima, se-waktu perangsang yang diberikan oleh dunia luar/realitas yang ada mengenai indra kita dan pengamatan sendiri dalam arti sempit bisa diartikan sebagai proses menginterpretasikan sesuatu dengan jalan mengamati tanda-tanda serta pengertian-pengertian tertentu sebagai alatnya.¹⁰⁾

Berdasarkan kepada uraian tersebut, tanggapan dapat diartikan sebagai kesan yang melekat dan tertinggal dalam ingatan setelah mengamati fenomena tertentu. Dengan adanya kesan maka orang yang menanggapi bisa memberikan pendapat terhadap fenomena tertentu.

b. Proses Terjadinya Tanggapan.

1) Perhatian.

Perhatian merupakan proses awal sebelum terbentuknya tanggapan. Perhatian akan timbul karena adanya dua faktor yaitu :

a) Faktor luar yang meliputi :

- Intensitas dan ukuran

Kalau dalam suasana hening tiba-tiba ada suara

¹⁰⁾Kartini Kartono, *Patologi Sosial 3 Gangguan-Gangguan Kejiwaan* (Jakarta : CV Rajawali Pres, 1981) hlm. 80-81

suara yang keras maka perhatian akan beralih kepadanya. Semakin tinggi intensitas akan semakin tinggi pula perhatiannya.

- Kontras.

Kontras adalah kondisi perbedaan yang sangat menyolok dibandingkan dengan kondisi di sekitarnya.

- Pengulangan dan gerakan.

Sesuatu hal apabila diulang-ulang maka akan bisa menarik perhatian.

b) Faktor dari dalam diri individu, meliputi :

- Motif.

Motif merupakan dorongan dalam jiwa yang bisa mengarahkan manusia untuk memperhatikan sesuatu di luar dirinya.

- Set dan Expectasi.

Kesediaan dan harapan merupakan dua hal yang terkait. Manusia bila sudah mempunyai harapan biasanya akan diikuti oleh kesediaan. Harapan dan kesediaan bisa mempengaruhi perhatian.¹¹⁾

2) Pengamatan.

Pengamatan adalah merupakan salah satu fungsi jiwa, pengertiannya adalah :

¹¹⁾ Singgih Dirgagunarsa, *Pengantar Psikologi* (Jakarta : Mutiara, 1978) hlm. 107

Unit organisasi dan interpretasi kesan-kesan yang timbul yang merupakan hasil pekerjaan indera, sehingga individu menyadari kenyataan yang berada di sekitarnya.¹²⁾

Pengamatan dalam pengertian yang sempit adalah :

Pengamatan sendiri dalam arti sempit bisa diartikan sebagai proses menginterpretasikan sesuatu dengan jalan mengamati tanda-tanda serta pengertian-pengertian tertentu sebagai alatnya.¹³⁾

Dari pengertian pengamatan tersebut, dapat dikatakan bahwa dalam pengamatan terjadi proses menginterpretasikan realita yang diamati dengan jalan mengenal tanda-tanda dan gejala-gejala pada realita yang akan ditanggapi.

Dengan demikian pengamatan merupakan tahap akhir sebelum munculnya tanggapan. Oleh karena itu pengamatan memegang peranan penting dalam tanggapan. Kalau saat mengamati tidak sempurna kemungkinan hasil tanggapannya juga tidak sempurna.

c) Hal-hal yang mempengaruhi tanggapan.

Tanggapan adalah merupakan hal yang bersifat

¹²⁾ Sanapiah Faisal dan Andi Mappiare, *Dimensi-Dimensi Psikologis* (Surabaya : Usaha Nasional) hlm. 63

¹³⁾ Kartini Kartono, loc cit

sifat individual, artinya bahwa antara orang yang satu dengan lainnya akan berbeda walaupun obyek yang ditanggapi sama. Hal itu disebabkan adanya perbedaan potensi masing-masing individu. Potensi-potensi tersebut adalah pengalaman dan kebiasaan, keberadaan alat indra, lingkungan serta latar belakang budaya dan keberadaan fisiologis alat indra.¹⁴⁾

d. Bentuk-bentuk tanggapan

Dalam proses interaksi sosial atau komunikasi, tanggapan dapat dibedakan menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah apabila tanggapan yang diberikan oleh komunikator membuat senang komunikatornya sehingga proses komunikasi atau interaksi sosial tersebut bisa berjalan dengan lancar, inilah yang dinamakan dengan tanggapan yang positif.

Sedangkan tanggapan negatif adalah tanggapan yang diberikan oleh komunikator yang tidak menyenangkan pihak komunikator, sehingga menyebabkan proses komunikasinya terganggu.¹⁵⁾

14) Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta : CV Gaya Media Pratama, 1987) hlm. 11-13

15) Onong Uchyana Effendi, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek* (Bandung : CV Remadja Karya, 1988) hlm.19

2. Organisasi Gerakan Pramuka Sebagai Media Dakwah

Esensi dari dakwah Islam hakekatnya adalah untuk merealisasikan ajaran agama Islam dalam perihidupan sehari-hari, baik menyangkut perorangan maupun kelompok-kelompok dalam masyarakat.¹⁶⁾

Untuk merealisasikan hal itu, salah satu jalannya adalah dengan mengorganisasikan potensi-potensi dakwah yang ada. Dengan demikian perlu adanya organisasi yang mengelola dakwah Islam.

Organisasi-organisasi dakwah Islam yang sudah ada harus dioptimalkan dalam penyebaran Islam. Selain organisasi dakwah Islam, organisasi-organisasi lain yang tidak menghususkan kepada penyebaran agama Islam, bisa juga dipergunakan sebagai media dakwah dengan catatan dalam organisasi itu ada kegiatan yang bersifat keagamaan.¹⁷⁾

Gerakan Pramuka sebagai organisasi yang menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bisa dijadikan sebagai media dawah karena dalam organisasi gerakan pramuka terdapat kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan diarahkan untuk mencapai salah satu tujuan gerakan pramuka. Tujuan gerakan pramuka adalah :

¹⁶⁾ Abd. Rosyad Saleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta : Bulan Bintang, 1977) hlm. 32

¹⁷⁾ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya : Al-Ikhlas, 1983) hlm. 174

1. Manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur yang :
 - a. kuat mental, tinggi moral, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa ;
 - b. tinggi kecerdasan dan mutu ketrampilannya
 - c. kuat dan sehat jasmaninya.
2. Warganegara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada negara kesatuan Republik Indonesia, serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara.¹⁸⁾

Dalam butir 1.a dari tujuan umum gerakan pramuka disebutkan tujuan gerakan pramuka di bidang agama. Jelas sekali bahwa pendidikan dalam gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk anak didik yang mempunyai mental yang kuat, moral yang tinggi, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Untuk merealisasikan tujuan tersebut maka gerakan pramuka membuat syarat kecakapan umum (SKU) dan syarat kecakapan khusus (SKK) bidang keagamaan. Untuk penempuhan SKU dan SKK inilah maka gerakan pramuka menyelenggarakan kegiatan keagamaan dalam setiap kesempatan.

a) Syarat Kecakapan Umum (SKU) bidang agama.

Syarat kecakapan umum adalah syarat-syarat yang harus diselesaikan oleh anak didik dalam gerakan pramuka sebagai syarat agar nantinya anak didik

¹⁸⁾ Anggaran Dasar Gerakan Pramuka Republik Indonesia, Bab II, pasal 6 ayat 1 dan 2.

didik dapat dilantik sebagai anggota pramuka pada tingkatan tertentu.¹⁹⁾

Materi-materi agama yang dijadikan syarat kecakapan umum meliputi syahadat, sholat, rukun iman, rukun Islam, hari-hari raya agama Islam, riwayat nabi Muhammad SAW, cara menjadi imam dan doa-doa harian.²⁰⁾

b) Syarat Kecakapan Khusus (SKK) bidang agama.

Syarat kecakapan khusus adalah syarat minimal yang harus dipenuhi oleh anak didik agar memperoleh tanda kecakapan khusus.

Tanda kecakapan khusus bidang agama adalah tanda yang menunjukkan kepada kecakapan, kepandai-an dan ketangkasan, ketrampilan serta kemampuan anak didik dalam bidang agama sesuai dengan usia dan kemampuan jasmani dan rohaninya.²¹⁾

Tanda kecakapan khusus bidang agama ada 4 macam yaitu sholat, khotib, qori dan muadzin.²²⁾ Pada masing-masing tingkatan memiliki bobot yang berbeda. Semakin tinggi tingkatnya maka semakin tinggi pula bobotnya.

¹⁹⁾ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, SK Nomor 088/74 Tentang Syarat-Syarat Tanda Kecakapan Umum.

²⁰⁾ Ibid.

²⁰⁾ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, SK No. 132/1979 Tentang Tanda Kecakapan Khusus.

²¹⁾ Ibid.

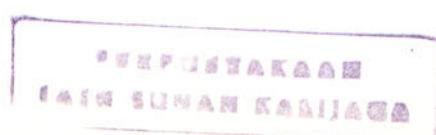
c) Kegiatan-Kegiatan Agama Dalam Gerakan Pramuka.

Untuk merealisasikan SKU dan SKK bidang agama, maka gerakan pramuka melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan, bentuknya adalah :

Bentuk kegiatan keagamaan dalam gerakan pramuka diisi antara lain dengan :

- a. Membaca dan memahami kitab suci agama masing-masing dan berusaha mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Diskusi atau sarasehan untuk membahas tafsir isi kitab suci.
- c. Membuat naskah, karangan, puisi, ceramah, dan lain-lain yang bernaafaskan Islam.
- d. Membuat kaligrafi, gambar, poster dan lain-lain yang berkaitan dengan agama.
- e. Memberi khutbah dan ceramah keagamaan.
- f. Sholat berjamaah, kebaktian, misa dll.
- g. Melaksanakan peringatan hari-hari besar agama dengan segala rangkaian kegiatannya
- h. Membantu memelihara dan merawat tempat ibadah di lingkungannya.
- i. Mengadakan kegiatan sosial dan ikut serta menanggulangi bencana.
- j. Membiasakan berdoa setiap akan melaksanakan kegiatan dan sesudah selesai melaksanakan kegiatan menurut agamanya.
- k. Melaksanakan berbagai kegiatan yang dapat menambah dan mempertebal keyakinan akan Keesaan dan Kekuasaan Tuhan YME misalnya dengan melihat keindahan alam, keanehanan/ kejadian alam, kehidupan manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan.
- l. Membiasakan mensyukuri nikmat yang dianugerahkan Tuhan kepada manusia dengan memanfaatkan, memelihara dan melestarikan kesehatan, kekuatan dan kemampuan jasmani dan rohani.
- m. Kegiatan seni budaya yang bernaafaskan agama seperti musik, kasidah, lagu-lagu kerohanian, drama dan lawak.22)

23) Departemen Agama RI - Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, SK No.35/1991 - 023/1991 Tentang Pedoman Pelaksanaan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.



Melihat begitu besar potensi dakwah yang bisa dipergunakan dalam gerakan pramuka, rasanya sayang kalau hal itu dibiarkan begitu saja. Kurikulum pendidikan agama dalam gerakan pramuka merupakan pedoman yang bagus dalam pelaksanaan dakwah dalam gerakan pramuka.

3. Tinjauan Tentang Dakwah Dalam Gerakan Pramuka

Gerakan pramuka sebagai wadah pendidikan nonformal memiliki berbagai tujuan diantaranya adalah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME. Untuk merealisasikan tujuan tersebut maka gerakan pramuka melaksanakan pendidikan agama.

Pendidikan (tarbiyah) adalah nama lain dari dakwah. Untuk itu dalam penulisan selanjutnya pendidikan agama dalam gerakan pramuka penulis namakan dakwah Islam dalam gerakan pramuka.

a. Subyek dan Obyek Dakwah Dalam Gerakan Pramuka.

Dalam gerakan pramuka bertindak sebagai subyek dakwah adalah orang dewasa (pembina), sedangkan yang menjadi obyeknya adalah anak didik, dalam hal ini adalah golongan siaga dan penggalang.

Untuk golongan penegak dan pandega bertindak sebagai subyek dan obyek dakwah adalah mereka sendiri.

sendiri. Dakwah dilaksanakan oleh, dari dan untuk mereka. Di sini karena sifatnya mandiri diharapkan akan muncul dai yang berpengalaman.

b. Tujuan Dakwah Dalam Gerakan Pramuka

Kegiatan dakwah dalam gerakan pramuka diarahkan agar anak didik memiliki sikap tertentu sesuai dengan tingkatannya masing-masing.

Untuk golongan siaga dakwah diarahkan agar anak didik meyakini adanya Allah SWT, meyakini Keesaan Allah SWT, mencintai Allah dan rosul-Nya, merasa berkewajiban menjalankan sholat 5 waktu dan berkewajiban berbudi pekerti yang baik terutama kepada kedua orang tuanya.

Untuk golongan penggalang dakwah diarahkan agar anak didik mencintai pokok-pokok ajaran Islam, bergairah mempelajari ajaran Islam, mengerti pentingnya kehidupan beragama Islam, mempunyai kesadaran memiliki budi pekerti yang mulia dan berdisiplin dalam mengerjakan sholat 5 waktu.

Untuk golongan penegak dan pandega dakwah diarahkan agar peserta didik memiliki disiplin menjalankan sholat 5 waktu, memiliki pribadi yang seimbang antara lahir dan batin dan antara dunia dengan akherat, pribadi yang sanggup mencerminkan

ajaran

ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, sadar akan kewajiban menegakan agama Allah dan sanggup menjadi khalifatullah di muka bumi ini.²⁴⁾

c. Metode Dakwah Dalam Gerakan Pramuka.

1) Kegiatan Perorangan yang meliputi :

- a) Penugasan untuk melakukan ajaran agama Islam baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat, dimana tugasnya tertentu.
- b) Penugasan yang tidak ditentukan. Anak didik melaksanakan ajaran agama dalam periode tertentu dan dahir periode melaporkan kepada satuannya.
- c) Mendorong, memotivasi dan mengadakan penilaian kepada anak didik agar mengikuti pendidikan agama di luar gerakan pramuka.

2) Kegiatan rutin yang meliputi :

- a) Mendorong, mengawasi dan memberikan penilaian kepada anak didik mengenai kewajiban agama Islam yang sudah dilaksanakan.
- b) Melaksanakan kegiatan agama Islam dalam rangka pencapaian SKU dan SKK bidang agama.
- c) Memberikan bantuan terhadap kegiatan-kegiatan agama di lingkungannya.

²⁴⁾ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, SK.No. 182/79 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Agama Dalam Gerakan Pramuka Bab IV nomor 12 b.

d) Menyebarluaskan ajaran agama Islam dalam segala kesempatan.

3) Kegiatan lomba yang meliputi :

a) MTQ dan puitisasi al-Quran.

b) Sholat, adzan dan iqomah.

c) CCQ al-Quran dan pengetahuan keislaman.

d) Kaligrafi.

e) Peragaan busana muslimah.

f) Ceramah dan membuat karangan tentang Islam.

4) Perkemahan.

Dalam arena perkemahan dapat dilakukan dakwah Islam antara lain dengan cara :

a) kegiatan sholat berjamaah 5 waktu.

b) Diskusi atau kultum tentang agama Islam.

c) Renungan jiwa.

d) Penampilan kesenian yang bernaafaskan Islam.

e) Mengadakan renungan tentang bukti kebesaran Allah SWT.

f. Tadarus Al-

ur'an.

5) Kegiatan pengabdian dan pengamalan agama Islam

Kegiatan pengabdian dalam rangka pengamalan ajaran agama Islam antara lain :

a) Usaha-usaha kemanusiaan, kemasyarakatan dan keagamaan.

- b) Membangun masyarakat yang berujud pembinaan agama, juga pemeliharaan dan pembangunan tempat-tempat ibadah.
- c) Pengamalan ajaran agama Islam dalam setiap hari-hari besar agama Islam.
- d) Widyawisata.
 - a) Mengadakan kunjungan dan mempelajari tempat-tempat yang bernilai sejarah bagi Islam
 - b) Mengenalkan nilai-nilai kepahlawanan dari pejuang-pejuang Islam.
 - c) Mengadakan kunjungan dan mempelajari lembaga-lembaga pendidikan dan dakwah Islam.²⁵⁾

G. METODE PENELITIAN

1. Populasi

Populasi adalah semua subyek yang akan diteliti.²⁶⁾ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah

²⁵⁾ Ibid, bab IV nomor 12 c.

²⁶⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT Bina Aksara, 1989) hlm. 102

adalah warga masyarakat dusun Jaranan yang memiliki kriteria tinggal di wilayah dusun Jaranan, pernah mengikuti pengajian yang diberikan oleh Pramuka IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan berumur antara 15 sampai dengan 50 tahun.

Dalam penelitian ini ada tiga kelompok populasi yang akan dimintai data tentang tanggapan masyarakat terhadap aktifitas dakwah Pramuka IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kelompok populasi pertama berjumlah 48 orang yang akan dimintai tanggapan terhadap pengajian yang dilaksanakan pada kegiatan pesantren romadlon. Kelompok kedua adalah kelompok remaja yang berjumlah 19 orang, dimana kepada kelompok remaja ini akan dimintai tanggapan terhadap pengajian bina desa. Kelompok Populasi terakhir adalah kelompok ibu-ibu berjumlah 13 orang yang akan dimintai tanggapannya tentang pengajian ibu-ibu pada kegiatan bina desa.²⁷

2. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan 3 macam cara untuk mengumpulkan data, di mana masing-masing cara digunakan untuk mengumpulkan data yang berbeda.

²⁷⁾ Studi Eksplorasi, Wawancara dengan Nurwanti, Ketua Kelompok Kerja Bina Desa Racana Sunan Kalijaga - Nyi Ageng Serang Gugusdepan Yogyakarta 1501-1502, tahun 1995.

a. Kuesioner.

Yang dimaksudkan kuesioner adalah :

kuesioner merupakan suatu daftar yang berisi suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau dalam suatu bidang. Dengan demikian maka kuesioner dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden (orang-orang yang menjawab).²⁸⁾

Kuesioner yang dipergunakan adalah kuesioner kombinasi tertutup dan pertanyaan terbuka, maksudnya jawaban sudah disediakan, akan tetapi kadang-kadang diikuti dengan pertanyaan terbuka.²⁹⁾

Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data utama dari masyarakat Dusun Jaranan Desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan Kabupaten DATI II Sleman, yaitu data tentang tanggapan mereka terhadap dakwah Islamiyah yang disampaikan oleh Pramuka IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kuesioner yang dipergunakan disusun berdasarkan kepada aktifitas dakwah yang dilaksanakan oleh Pramuka IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maksudnya kuesioner disusun berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan.

Ketika penulis menanyakan tentang subyek dakwah,
maka

²⁸⁾ Koentjaraningrat (red), *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta : PT Gramedia, 1981) hlm. 173

²⁹⁾ Masri Singarimbun, Sofian Effendi (ed), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : LP3ES, 1989) hlm. 220

maka kepada responden diajukan pertanyaan sekitar penampilan dan gaya subyek dakwah ketika memberikan materi. Kemudian ketika menanyakan tentang methode dakwah, maka kepada responden ditanyakan sekitar methode yang digunakan. Kemudian ketika penulis ingin mengetahui tanggapan responden terhadap materi maka responden dimintai tanggapan terhadap materi yang diberikan. Demikian juga ketika penulis ingin mengetahui tanggapan responden terhadap media yang digunakan, maka penulis menanyakan hal ihwal yang dapat menghubungkan antara dai dengan responden, seperti waktu pertemuan, alat bantu yang digunakan dan bahasa yang dipergunakan untuk menyampaikan materi.

b. Wawancara.

Yang dimaksudkan dengan wawancara adalah mengadakan percakapan dengan tatap muka untuk mendapatkan suatu informasi tertentu. Dalam penelitian, maka wawancara dilakukan untuk mengetahui atau mendapatkan data dari individu (unit penelitian) untuk keperluan informasi.³⁰⁾

30)op cit

Metode wawancara ini akan dipergunakan untuk menambah informasi yang sudah terkumpul dari angket. Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data tentang deskripsi wilayah penelitian dan deskripsi tentang aktifitas dakwah Pramuka IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Untuk memperoleh data tentang deskripsi wilayah penelitian, maka penulis mengadakan wawancara dengan kepala Dusun, tokoh-tokoh masyarakat dan tokoh-tokoh pemuda dusun Jaranan.

Kemudian untuk mendapatkan data tentang aktifitas dakwah Pramuka IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis mengadakan wawancara dengan pengurus Racana dan panitia yang menangani kegiatan pesantren romadlon dan bina desa.

c. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah metode dimana yang menjadi sumber datanya adalah bahan-bahan tertulis seperti buku, dokumen-dokumen, notulen-notulen rapat dan sebagainya.³¹⁾

Metode ini akan digunakan penulis untuk mencari data wilayah penelitian dan gambaran aktifitas dakwah pramuka IAIN Sunan Kalijaga.

³¹⁾ Suharsimi Arikunto, op cit hlm. 131

Pada methode dokumentasi, untuk mendapatkan data tentang deskripsi wilayah penelitian penulis melihat data-data yang ada pada buku monografi desa, sedangkan untuk mengetahui aktifitas dakwah Pramuka IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta penulis mengambil data dari buku monitor kegiatan, baik kegiatan pesantren romadlon maupun kegiatan bina desa.

3. Tehnik Analisa Data

Mengingat data yang terkumpul adalah data kualitatif, maka tehnik analisa yang dipergunakan adalah deskriptif kualitatif dengan presentase, maksudnya adalah data kualitatif dibuat data kuantitatif (diangkakan), untuk memudahkan penggabungan beberapa variabel, selanjutnya data dikualifikasikan kembali.³²

Dalam mencari presentase digunakan rumus $P = \frac{F}{n} \times 100\%$, dimana P adalah presentase, N adalah jumlah populasi dan F adalah frekuensi.³³ Hasil dari perhitungan presentase ini kemudian ditampilkan melalui tabel frekuensi.

³²⁾ Ibid, hlm. 210.

³³⁾ Anas Sudiyono, *pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Pers, 1994) hlm 40-41

BAB IV

KESIMPULAN, SARAN-SARAN DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, yang menjadi pokok permasalahan adalah bagaimana tanggapan masyarakat Dusun Jaranan Desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan Kabupaten DATI II Sleman terhadap Dakwah Islamiyah Pramuka IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan kepada penyajian dan analisa data, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan masyaakat dusun Jaranan terhadap Dakwah Islamiyah Pramuka IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah positif.

Kesimpulan ini diambil setelah melihat jawaban-jawaban yang diberikan oleh masyarakat Dusun Jaranan terhadap angket yang diberikan penulis. Jawaban masyarakat kebanyakan mengarah ke hal-hal yang positif. Dalam proses dakwah, umpan balik yang diberikan oleh responden akan dapat memberikan masukan kepada perencana dakwah.

Jawaban yang positif ini memang sudah diharapkan oleh Pramuka IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai pelaksana dakwah untuk mengukur sampai dimana keberhasilan dakwah yang dilaksanakannya di Dusun Jaranan.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kepada hasil penelitian tersebut, ada beberapa hal yang penulis sarankan kepada Pramuka IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta agar dalam melaksanakan dakwah Islam memperhatikan hal-hal berikut.

1. Gaya dan penampilan penceramah hendaknya disesuaikan dengan tata krama dan tata nilai yang berlaku di daerah setempat, sehingga keberadaan dai akan diakui.
2. Pemateri yang akan memberikan ceramah hendaknya mempersiapkan materi yang akan diberikan sehingga pada saat menyampaikan materi akan tuntas membahas satu topik bahasan, tidak melebar ke materi lain.
3. Penggunaan methode hendaknya disesuaikan dengan audience yang akan dihadapi. Menghadapi audience ibu-ibu tentu akan menggunakan methode yang berbeda dibandingkan dengan menghadapi audience remaja.
4. Bahasa yang dipergunakan hendaknya menggunakan bahasa yang biasanya dipergunakan dalam percakapan sehari-hari oleh masyarakat setempat. Dai yang belum bisa memakai bahasa setempat hendaknya mulai belajar menggunakan bahasa setempat.
5. Materi yang akan diberikan hendaknya dikonsultasikan dengan ta'mir masjid setempat, sehingga akan tercipta materi yang tidak terulang dalam penyampaiannya.

C. PENUTUP

Alhamdulillah penulis panjatkan rasa syukur terhadap Allah SWT. hanya atas karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, walaupun dalam prosesnya banyak ditemui halangan dan hambatan yang menyebabkan skripsi ini tidak bisa sempurna.

Penulis sadar, bahwa pikiran penulis tidak akan luput dari kesalahan dan kealpaan. Banyak hal yang mungkin salah dalam skripsi ini, itu semata-mata karena keterbatasan penulis semata. Untuk itulah kritik dan saran dari pembaca yang budiman sangat penulis harapkan.

Akhirnya penulis berdoa, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, dan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga jasa-jasanya mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin ya Robbal' alamin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA